BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

TRI TUNGGAL Trading merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang tekstil yang berlokasi di Komplek Mekar Wangi, Jalan Mekar Agung No. 49 Bandung. Trading ini berdiri sejak tahun 1999 dimana merupakan sebuah perusahaan keluarga yang dijalankan oleh keluarga besar Lauda.

Perusahaan ini memproduksi berbagai macam design tekstil khususnya design batik, dimana perusahaan ini hanya memasarkan designnya kepada para costumernya untuk kemudian di produksi di pabrik-pabrik tekstil. Daerah pemasaran perusahaan ini menyangkut pasar lokal diantaranya Bandung, Surabaya, Jakarta, Kalimantan, dan Sumatera.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

TRI TUNGGAL Trading bertekad kuat membangun perusahaannya menjadi perusahaan tekstil dengan produk tekstil berkualitas terbaik dan kompetitif. tekad ini selanjutnya dinyatakan sebagai visi dan misi perusahaan.

Visi :

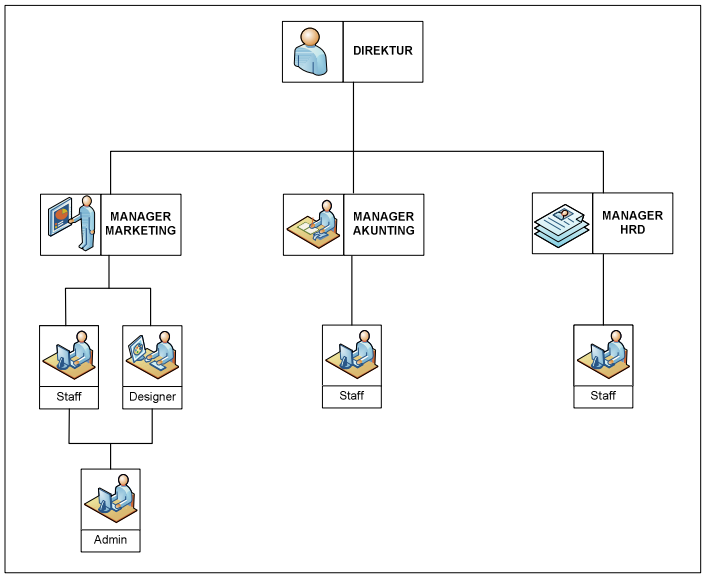
“Menjadi salah satu perusahaan trading tekstil yang kompetitif untuk produk yang berkualitas dengan design yang original dan inovatif.”

Misi :

” Memproduksi produk tekstil yang bermutu prima dengan design yang original dan inovatif, menggunakan hanya bahan baku unggulan sehingga bernilai lebih dan memberikan kepuasan tinggi bagi konsumen.”

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Suatu perusahaan memerlukan adanya struktur organisasi untuk menunjukan bagian-bagian yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi perusahaan, setiap orang yang berada pada bagiannya masing-masing dapat melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan lebih baik. Berikut ini adalah struktur organisasi yang dimiliki oleh TRI TUNGGAL Trading :



Gambar 3.1

Struktur Organisasi Tritunggal Trading

(Sumber : Tritunggal Trading)

3.1.4. Deskripsi Tugas

Untuk memperoleh gambarang yang lebih jelas, akan diuraikan tentang tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap bagian pada struktur organisasi yang dimiliki oleh TRI TUNGGAL Trading adalah sebagai berikut :

1. Direktur

   Tugas :

   a. Mengatur seluruh fungsi yang ada dalam perusahaan.
   b. Memimpin dan menjalankan perusahaan secara umum dan mempertanggungjawabkan kelangsungan hidup perusahaan.
   c. Membina hubungan yang baik dengan lingkungan eksternal untuk memperlancar aktivitas yang berlangsung dalam perusahaan.

   Wewenang :

   a. Menetapkan kebijakan perusahaan secara keseluruhan.
   b. Menetapkan rencana perusahaan secara umum.

   Tanggung Jawab :

   a. Bertanggung Jawab atas semua kelangsungan operasional perusahaan.

2. Manager Akunting

   Tugas :

   a. Menganalisis dan memeriksa setiap laporan keuangan yang telah dibuat oleh staff.
   b. Membuat laporan keuangan untuk diberikan kepada Direktur.

Wewenang :

a. Mengawasi dan menganalisa jalannya kegiatan kegiatan keuangan dalam perusahaan.

Tanggung Jawab :

a. Mempertanggungjawabkan kegiatan keuangan perusahaan.

3. Manager Marketing

Tugas :

a. Melakukan pemasaran atas produk yang diproduksi oleh perusahaan.
b. Menganalisa keadaan pasar dan menentukan strategi pemasaran yang harus dilakukan.
c. Mencari konsumen baru yang memiliki potensi untuk memperluas pemasaran.
d. Membina hubungan kerja yang baik dengan para konsumen.

Wewenang :

a. Menyusun rencana penjualan.
b. Menentukan kebijakan dalam hal penjualan yang dapat menguntungkan perusahaan.
c. Memberikan prioritas order.

Tanggung Jawab :

a. Bertanggungjawab atas keberhasilan mencapai target penjualan.

b. Bertanggungjawab atas setiap pesanan yang diterima sesuai dengan yang diinginkan konsumen.

4. Manager HRD

Tugas :

a. Mengkoordinir jumlah pekerja sesuai dengan kebutuhan.
b. Membuat peraturan dan tata tertib bagi karyawan perusahaan.
c. Menyelenggarakan kegiatan promosi dan pelatihan.
d. Membuat program kerja tahunan bagi karyawan.
e. Memelihara hubungan baik dengan karyawan.
f. Melakukan segala kegiatan menyangkut kesejahteraan karyawan.

Wewenang :

a. Memeriksa laporan yang berhubungan dengan karyawan perusahaan.
b. Memeriksa daftar upah karyawan.
c. Menerima atau melakukan pemberhentian kerja karyawan perusahaan.

Tanggung Jawab :

a. Bertanggungjawab atas tersedianya karyawan pada perusahaan.
b. Bertanggungjawab akan kelangsungan, keselamatan dan keamanan karyawan pada saat melakukan pekerjaan.

5. Staff Akunting

Tugas :

a. Membuat laporan keuangan.

b. Melakukan penagihan kepada konsumen.

Tanggung Jawab :

a. Menjaga kerahasian laporan keuangan.

6. Staff Marketing

Tugas :

a. Membuat laporan pemasaran.

b. Koordinasi dengan bagian akunting dalam hal pembayaran konsumen.

Tanggung Jawab :

a. Menjaga kerahasiaan laporan pemasaran.

7. Staff HRD

Tugas :

a. Membuat laporan kepegawaian.

b. Memfasilitasi kebutuhan karyawan.

Tanggung Jawab :

a. Menjaga kerahasian data kepegawaian.

8. Designer

Tugas :

a. Membuat design atas permintaan konsumen.

b. Membuat design original

Tanggung Jawab :

a. Bertanggung jawab atas ketersediaannya design.

9. Administrasi

Tugas :

a. Membuat laporan bulanan karyawan.

b. Menyediakan data atau laporan yang dibutuhkan.

Tanggung Jawab :

a. Menyimpan data, arsip, laporan dengan baik.

b. Menjaga kerahasian perusahaan.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Desain dalam perencanaan penelitian bertujuan untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat diperoleh suatu logika, baik dalam pengujian hipotesa maupun dalam membuat kesimpulan. Desain rencana penelitian yang baik akan dapat menterjemahkan model-model ilmiah ke dalam operasional penelitian secara praktis.

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan tipe design penelitian *Ex Post Facto* yang tujuan utamanya bersifat eksplorasi dan deskriptif sehingga dapat menghasilkan tingkat pemahaman persoalan yang dikaji pada tataran permukaan.

a. Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan desain penelitian yang mengkombinasikan antara pencarian literature (*Literature Study*), survei berdasarkan pengalaman dan atau studi kasus dimana peneliti berusaha mengidentifikasi variable-variabel penting dan hubungan antar variable tersebut dalam suatu situasi permasalahan tertentu. Studi lapangan umumnya digunakan sebagai sarana penelitian lebih lanjut dan mendalam.

b. Survei

Desain survei tergantung pada penggunaan jenis kuesioner. Survei memerlukan populasi yang besar jika peneliti menginginkan hasilnya mencerminkan kondisi nyata. Semakin samplenya besar, survei semakin memberikan hasil yang lebih akurat. Dengan survei seorang peneliti dapat mengukap masalah yang banyak, meski hanya sebatas dipermukaan. Sekalipun demikian, survei bermanfaat jika peneliti menginginkan informasi yang banyak dan beraneka ragam. Metode survei sangat popular karena banyak digunakan dalam penelitian bisnis. Keunggulan survei yang lain ialah mudah melaksanakan dan dapat dilakukan secara cepat.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.2.1. Sumber Data Primer (Wawancara, Observasi)

1. Wawancara

Penulis secara langsung melakukan wawancara terhadap karyawan yang ada di TRI TUNGGAL Trading tentang sistem yang sedang berjalan khususnya

karyawan yang berhubungan dengan pembuatan sistem informasi yang akan dibuat diantaranya bagian design, administrasi, marketing dan akunting untuk mendapatkan data dan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam sistem informasi yang akan dibuat sehingga dapat membantu pekerjaan sehingga dapat lebih efektif dan efisien.

2. Observasi

   Pengumpulan data – data dari hasil pengamatan atau observasi yang kemudian dapat diambil seuatu kesimpulan tentang sistem informasi *e-commerce*.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder (Dokumentasi)

Pengumpulan data – data yang telah didokumentasikan oleh pihak TRI TUNGGAL Trading baik itu dalam bentuk gambar, arsip, tulisan dan lain sebagainya yang dapat membantu dalam pembangunan sistem informasi *e-commerce*.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Pendekatan yang dilakukan dalam pengembangan sistem informasi *e-commerce* adalah dengan menggunakan pendekatan terstruktur, karena dengan pendekatan terstruktur maka penulis mengetahui tahapan – tahapan yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengembangkan sistem informasi.

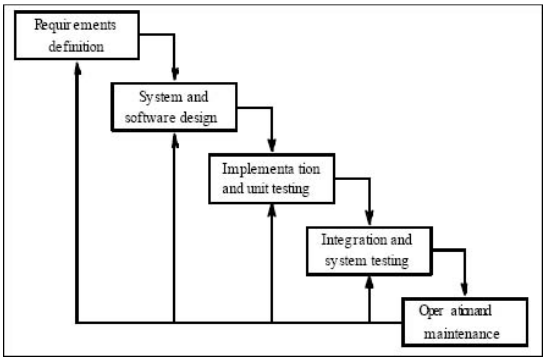
Tahapan-tahapan untuk pengembangan sistem dengan menggunakan pendekatan terstruktur diantaranya adalah :

1. Pengumpulan data
2. Analisis
3. Desain
4. Perancangan, dan
5. Implementasi dan Pemeliharaan

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem menggunakan model Waterfall dikarenakan model ini adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Berikut ini ada dua gambaran dari *waterfall model*, sekalipun keduanya menggunakan nama-nama fase yang berbeda, namun sama dalam intinya.

Fase-fase dalam *Waterfall Model* menurut referensi Sommerville :



Gambar 3.2

***Waterfall Model* Sommerville (2006 : 12)**

1. *Requirements analysis and definition* : Mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.
2. *System and software design* : Desain dikerjakan setelah kebutuhan selesai dikumpulkan secara lengkap.
3. *Implementation and unit testing* : Desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Program yang dibangun langsung diuji baik secara unit.
4. Integration and system testing : Penyatuan unit-unit program kemudian diuji secara keseluruhan *(system testing).*
5. *Operation and maintenance :* mengoperasikan program dilingkungannya dan melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi sebenarnya.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Pada pembuatan Sistem Informasi *E-Commerce* ini, penulis menggunakan berbagai alat bantú yang dibutuhkan dalam perancangan, diantaranya :

1. Sistem Operasi Windows XP SP2
2. Web Browser (Mozilla Firefox, Google Chrome, dll)
3. Macromedia Dreamweaver MX
4. Adobe Photoshop CS

5. Sql Server 2000 Enterprise Manager
6. XAMPP

3.2.4. Pengujian Software

Pengujian software dilakukan oleh karyawan TRI TUNGGAL Trading untuk mengetahui bagaimana sistem informasi *e-commerce* ini berjalan, apakah sesuai dengan yang dibutuhkan sehingga dapat membantu dalam meningkatakan produktifitas perusahaan.